

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan global saat ini sangat kompetitif. Ketersediaan dana dan akses sumber dana sangat memengaruhi kekuatan dan potensi pertumbuhan bisnis. Perusahaan dapat tumbuh dengan dua cara, termasuk meningkatkan kekuatannya dengan meminjam uang atau menjual saham perusahaan. Investor membutuhkan informasi tentang kemampuan dan kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Pasar modal memainkan peran utama dalam perekonomian negara. Salah satu alat efektif di masa depan yang dianggap salah satunya adalah pasar modal karena dapat memerlukan pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat ke sektor distribusi dan manufaktur. Investasi saham adalah salah satu bentuk dari investasi pada pasar modal. Keputusan investor mengingat keadaan saham saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam tentang pengaruh arus kas, nilai buku terhadap harga saham.

Harga saham digunakan sebagai indikator keberhasilan transaksi bisnis yang diputuskan pengelolaan perusahaan yang diputuskan oleh perusahaan. Harga suatu produk dapat berubah sewaktu-waktu karena dipengaruhi oleh harga permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli.

Arus kas investasi merupakan aset tetap untuk membiayai penjualan dan pembelian (Dini, 2018). Penerbitan saham atau obligasi baru akan meningkatkan struktur permodalan perusahaan, yang akan diartikan sebagai sinyal yang baik bagi investor untuk membuat bisnis di pasar modal dimana akan memengaruhi harga saham. Penelitian Rikhar (2022) menemukan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan.

Berikut gambaran fenomena perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Tabel Fenomena

Kode Emiten	Tahun	Arus Kas Investasi	Laba Kotor	Laba Per Saham	Harga Saham
ULTJ	2019	1.096.817	2.349.718	89,35	1.680
	2020	1.217.063	2.228.527	95,18	1.600
ADES	2019	184.178	417.049	142,2	1.045
	2020	230.679	342.565	230,19	1.460

Sumber: Data sekunder dari situs www.idx.co.id dan stockbit

Dari tabel yang ada diatas, kita dapat melihat perusahaan yang memiliki kode ULTJ ditahun 2020-2021 terjadi kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 16,22% dan terjadi kenaikan laba per saham sebesar 15,63% tetapi harga sahamnya menurun sebesar 1,88% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah. Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki kode ADES ditahun 2019-2020 terjadi penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar 114,86% tetapi terjadi kenaikan harga sahamnya sebesar 39,71% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Arus Kas investas, Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Laporan Arus Kas investas Terhadap Harga Saham di BEI pada tahun 2019 – 2020?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Pengertian Arus Kas Investasi

Berinvestasi dalam bentuk aset keuangan yang dapat diperdagangkan dan pasar modal

merupakan jenis investasi yang sangat populer di kalangan investor. Pasar modal merupakan salah satu sumber daya bagi investor yang memilih untuk berinvestasi lebih banyak, dan di sisi lain memungkinkan perusahaan mendapatkan uang untuk mendukung kegiatan usahanya.

Laporan arus kas untuk pendapatan dan pengeluaran dapat dibagi menjadi beberapa jenis kegiatan (Dayanti, 2010) :

- a. Aktivitas Operasi
- b. Aktivitas-aktivitas investasi (investing activities) secara umum mencakup transaksi yang berkaitan dengan : 1) Peminjaman uang dan pengumpulan modal pinjaman. 2) Akses ke pasar dengan pendapatan dan kinerja yang setara yang diharapkan menghasilkan pendapatan untuk jangka waktu yang lama.
- c. Aktivitas Pendanaan

1.3.2 Indikator Arus Kas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adalah salah satu bagian dari laporan arus kas yang menunjukkan berapa banyak uang yang masuk dan keluar dari berbagai aktivitas investasi selama periode waktu tertentu. Aktivitas investasi arus kas, termasuk membeli aset fisik, berinvestasi pada surat berharga, dan menjual keduanya. Arus kas yang negatif biasanya menunjukkan kinerja bisnis yang buruk. Namun, tidak selalu pertanda buruk jika uang tersebut digunakan untuk masa depan bisnis. Contoh arus kas dari aktivitas investasi yang minus disebabkan karena banyaknya uang yang di investasikan dalam bisnis jangka panjang, seperti penelitian dan pengembangan (Univeristas AMIKOM Yogyakarta).

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$$

(Rikhar, 2022)

1.3.3 Pengertian Harga Saham

Saham sendiri adalah bagian dari kepemilikan modal/dana dalam suatu perusahaan. Harga saham adalah nilai saham yang diproduksi di pasar surat berharga karen adanya penawaran dan permintaan.

Respon harga saham dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. (Fahmi, 2012: 270).

Menurut Kamaludin dan Indriani (2012) saham adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang mengidentifikasi pemilik dokumen sebagai pemilik perusahaan yang menerbitkan dokumen tersebut.

Menurut Fahmi (2012:271) saham adalah dokumen yang dengan jelas menyatakan nilai nominalnya, nama perseroan diikuti dengan hak dan kewajiban yang ditetapkan bagi setiap pemegangnya. Saham adalah produk siap jual.

Harga saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan (Wira, 2017:7)

$$HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

1.3.4 Jenis – Jenis Saham

Jenis Saham Menurut Fahmi (2012:271) saham terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Saham biasa (Common Stock) adalah surat berharga yang dijual oleh perseroan dengan nilai nominal (rupiah, dollar, yen, dsb) dimana pemegangnya berhak menghadiri RUPS (rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (rapat umum pemegang saham luar biasa) dan berhak memutuskan untuk membeli saham (penjualan saham terbatas) yang pada akhir tahun akan memperoleh keuntungan berupa dividen.
2. Saham istimewa (Preferred stock) adalah surat berharga yang menjual dengan nilai nominal (rupiah, yen, dollar dsb) dimana pemegangnya akan menerima pendapatan tetap berupa dividen yang akan diterima setiap kuartal.

1.4 Kerangka Konseptual



1.5 Hipotesis

Ada 1 hipotesis yang akan dibuktikan, yaitu:

H₁: Arus kas investasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.